

DAFTAR ISI

	halaman
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
RINGKASAN	v
DAFTAR SIMBOL.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	2
1.3. Tujuan	3
1.4. Batasan Masalah.....	3
1.5. Tinjauan Pustaka	3
1.6. Hipotesis Penelitian.....	5
1.7. Manfaat Penelitian	7
1.8. Metodologi Penelitian	7
1.8.1. Studi Literatur	7
1.8.2. Pengambilan Data	7
1.8.3. Uji Laboratorium	8
1.8.4. Pengolahan Data	8
1.8.5. Pendekatan	9
1.8.6. Analisis	10
1.8.7. Proses Pembuktian Hipotesis	11

1.9.	Bagan Alir Penelitian	11
BAB II	TINJAUAN UMUM	13
2.1.	Kesampaian Daerah Penelitian	13
2.2.	Topografi dan Fisiografi	14
2.3.	Geologi Regional	15
2.3.1.	Tatanan Stratigrafi	15
2.3.2.	Tatanan Tektonik	19
2.4.	Kondisi Daerah Aliran Sungai	19
2.5.	Debit Banjir	21
2.6.	Seismisitas Peledakan	21
BAB III	DASAR TEORI	23
3.1.	Sungai dan Daerah Aliran Sungai	23
3.2.	Pengalihan Sungai	25
3.3.	Kendala Dan Resiko Pengalihan Sungai	25
3.4.	Material <i>Disposal</i>	27
3.5.	Kompaksi Dan Konsolidasi	27
3.6.	Geolistrik Resistivitas	28
3.7.	<i>Packer Test (Lugeon Test)</i>	31
3.8.	<i>Slug Test</i>	34
3.9.	Metode <i>Auger Hole</i>	38
3.10.	Kapasitas Saluran	39
3.11.	Konduktivitas Hidraulik	39
3.12.	<i>Groundwater Finite Element Analysis (G-FEA)</i>	40
3.12.1.	Model Aliran Air Tanah Transient	41
3.12.2.	Solusi Analisis Dari Model Aliran Air Tanah	42
3.12.3.	Hubungan Karakteristik Material Terhadap Nilai Konduktivitas Hidraulik	44
3.13.	Konsep Kestabilan Lereng	45
3.13.1.	Kekuatan Batuan	45

3.13.2. Kesetimbangan Batas (<i>Limit Equilibrium</i>)	45
3.14. Statistik.....	46
3.14.1. Normalitas Distribusi Data	46
3.14.2. Koefisien Variansi	47
3.14.3. Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi.....	47
BAB IV HASIL PENELITIAN	49
4.1. Data Penelitian Dan Analisis Balik.....	52
4.1.1. Hasil Pengeboran Inti Batuan	52
4.1.2. Hasil Pengukuran Parameter Hidrogeologi	53
4.1.3. Resistivitas Geolistrik	56
4.1.4. Fungsi Konduktivitas Hidraulik Terhadap Resistivitas Material	57
4.1.5. Rencana Kapasitas Saluran	63
4.1.6. Hasil Uji Laboratorium	64
4.1.7. Analisis Balik.....	66
4.2. Hasil Analisis Pengaruh Rembesan Air Dari Saluran Terhadap Kondisi Hidrogeologi Material Timbunan.....	68
4.3. Hasil Uji Kompaksi Untuk Mengetahui Pengaruh Kompakksi Terhadap Sifat Material.....	71
4.4. Hasil Evaluasi Efektivitas Upaya Penanggulangan Rembesan Air Di Dalam Material Timbunan.....	75
BAB V PEMBAHASAN	79
5.1. Pengaruh Rembesan Air Dari Saluran Terhadap Kondisi Hidrogeologi Material Timbunan	79
5.1.1. Kenaikan MAT Akibat Aliran Air Pada Saluran	80
5.1.2. Gradien Hidraulik	82
5.1.3. Hubungan Tinggi MAT dan Tekanan Pori	83
5.1.4. <i>Recharge dan Discharge</i>	86
5.2. Upaya Kompaksi Material Timbunan.....	88
5.2.1. Pengaruh Kompaksi Terhadap Sifat Material Timbunan	88

5.2.2. Hubungan Kompaksi Dengan Konduktivitas Hidraulik	89
5.3. Evaluasi Upaya Penanggulangan Rembesan Air	91
5.3.1. Permasalahan Dalam Upaya Penanggulangan.....	95
5.3.2. Evaluasi Upaya Kompaksi dan <i>Depressurization</i>	96
5.3.3. Rekomendasi Teknis.....	97
BAB VI KESIMPULAN.....	101
6.1. Kesimpulan	101
6.2. Saran.....	101
DAFTAR PUSTAKA	103

DAFTAR GAMBAR

Gambar	halaman
1. 1. Bagan alir penelitian	12
2. 1. Peta administrasi Kabupaten Tanah Laut (PUPR, 2018)	14
2. 2. Stratigrafi Regional (Sikumbang & Heryanto, 1994)	15
2. 3. Peta geologi regional lembar Banjarmasin (Sikumbang & Heryanto, 1994) 18	
2. 4. Peta daerah aliran sungai (PUPR, 2018).....	20
2. 5. Peta cekungan air tanah Kabupaten Tanah Laut (PUPR, 2018)	20
2. 6. Kurva hubungan debit banjir terhadap waktu untuk periode ulang hujan yang berbeda (OmahGeo, 2017a)	21
2. 7. Nilai <i>peak ground acceleration</i> terhadap jarak dari titik peledakan (OmahGeo, 2017b)	22
3. 1. Alur perairan sungai (Arifitriany, 2011)	24
3. 2. Contoh penampang 2D resistivitas untuk mengetahui kondisi lapisan bawah permukaan (Musa, dkk., 2016)	30
3. 3. Skema instalasi perlengkapan <i>packer test</i> (Turnbridge, 2017)	31
3. 4. Geometri dan keterangan simbol pada sumur pada akuifer bebas (Bouwer & Rice, 1976)	35
3. 5. Kurva hubungan koefisien <i>A</i> , <i>B</i> , dan <i>C</i> terhadap nilai L/r_w	37
3. 6. Contoh hasil penampang analisis <i>G-FEA</i> (Rocscience, 2010).....	41
3. 7. Aliran freatic di sekitar saluran (Tao & Xi, 2006).....	42
3. 8. Ilustrasi komponen dalam menghitung tekanan pori <i>u</i> dan tegangan efektif.	46
4. 1. Dokumentasi kegiatan pengukuran nilai konduktifitas hidraulik.	50
4. 2. Lokasi titik pengeboran, sampel timbunan, pengukuran konduktivitas permukaan, dan lintasan penampang geolistrik.....	51
4. 3. <i>Plotting</i> stereografis bidang kekar	53
4. 4. Penampang resistivitas dan ekstrapolasi kontur resistivitas terhadap lubang Bor GT_02 (Riyadi, dkk., 2019b).....	57

4. 5. Penampang resistivitas dan ekstrapolasi kontur resistivitas terhadap lubang Bor GT_03(Riyadi, dkk., 2019b).....	57
4. 6. Korelasi resistivitas terhadap kedalaman material (Riyadi, dkk., 2019b)	58
4. 7. Kurva hubungan nilai konduktivitas hidraulik terhadap nilai resistivitas.....	60
4. 8. Verifikasi model fungsi konduktivitas hidraulik (K) terhadap resistivitas (R)	61
4. 9. Penampang resistivitas yang terkorelasi dengan lubang bor GT_01	62
4. 10. Desain penampang basah rencana saluran	63
4. 11. Persentase ukuran butir sampel material timbunan.....	66
4. 12. Persentase rata-rata ukuran butir sampel material timbunan	66
4. 13. Analisis balik dan geometri <i>repose</i>	68
4. 14. Contoh penampang analisis dengan variabel $y = 3\text{m}$, $T = 90$ hari.....	69
4. 15. Korelasi elevasi MAT terhadap <i>stage</i> waktu	70
4. 16. Korelasi densitas terhadap persen kompaksi.....	72
4. 17. Korelasi nilai derajat kejenuhan dan <i>void ratio</i> terhadap persen kompaksi	73
4. 18. Korelasi nilai kadar air (<i>water content</i>) dan densitas kering (<i>dry density</i>) terhadap persen kompaksi	73
4. 19. Korelasi nilai matric suction terhadap kadar air	74
4. 20. Korelasi nilai kohesi dan sudut geser dalam (ϕ) terhadap nilai persen kompaksi.....	75
5. 1. Korelasi data tinggi MAT terhadap jarak titik pengukuran (x), untuk <i>stage</i> waktu (T) yang berbeda.	81
5. 2. Korelasi Elevasi MAT untuk lokasi yang dekat dengan <i>toe</i> terhadap <i>stage</i> waktu.	81
5. 3. Korelasi Tinggi MAT dari alas timbuan terhadap <i>stage</i> waktu.	82
5. 4. Korelasi gradien hidraulik terhadap waktu untuk ketinggian air yang berbeda.....	83
5. 5. Korelasi antara tinggi MAT dengan tekanan pori dan perubahan tinggi MAT dengan perubahan tekanan pori	84
5. 6. Korelasi <i>presure head</i> (H_p) terhadap Tinggi MAT (H).....	85
5. 7. Korelasi antara tekanan Pori dengan <i>Pressure Head</i>	85
5. 8. Korelasi debit (Q) dengan tinggi air (y) di dalam saluran.....	86

5. 9. Nilai <i>recharge</i> tuntuk tinggi air di dalam saluran (y) yang berbeda	86
5. 10. Nilai Recharge tuntuk tinggi air di dalam saluran (y) yang berbeda.....	87
5. 11. Kadar air dan <i>matric suction</i> pada tiap persen kompaksi	89
5. 12. Korelasi nilai konduktivitas hidraulik terhadap persen kompaksi dan kadar air	90
5. 13. Tekanan pori pada tiap titik pengukuran kriteria K-1 hingga K-8.....	92
5. 14. Korelasi nilai FK dan Tekanan Pori terhadap urutan kriteria analisis	93
5. 15. Defleksi kontur tekanan pori dan arah aliran air akibat keberadaan <i>drain hole</i>	95

DAFTAR TABEL

Tabel	halaman
1. 1. Tabulasi tinjauan pustaka di dalam penelitian	6
1. 2. Data dalam penelitian.....	8
2. 1. Debit banjir untuk periode ulang tertentu (OmahGeo, 2017a)	21
3. 1. Perbedaan kompaksi dan konsolidasi	28
3. 2. Estimasi nilai resistivitas untuk material yang umum dijumpai (Telford, dkk., 1991).....	30
3. 3. Variasi pola lugeon yang teramat dalam pengukuran dan persentase kejadiannya (Houlsby, 1976).....	33
3. 4. Interpretasi koefisien lugeon (Houlsby, 1976).....	33
3. 5. Nilai lugeon dan korelasinya (Turnbridge, 2017)	33
3. 6. Hubungan antar komponen geometri saluran (Riyadi, dkk., 2019a)	39
3. 7. Tabulasi nilai koefisien Manning (n) (Riyadi, dkk., 2019a).....	39
3. 8. Bentuk persamaan pada kondisi tertentu (Tao & Xi, 2006).....	43

3. 9. Koefisen koreksi A, B, dan C (Leong, dkk., 1997).....	44
3. 10. Klasifikasi validitas dari nilai koefisien korelasi (R) (Aji, 2018).	48
4. 1. Lokasi titik pengeboran dan kedudukan material timbunan <i>disposal</i>	52
4. 2. Kedudukan muka air tanah yang diukur dari lubang bor	54
4. 3. Hasil pengukuran konduktivitas hidraulik material	54
4. 4. Data pengukuran konduktivitas hidraulik permukaan	55
4. 5. Data interval kedalaman dan resistivitas (a. GT_02, b. GT_03).....	56
4. 6. Tabulasi data interval kedalaman pengukuran, resistivitas, dan konduktivitas hidraulik	59
4. 7.Tabulasi data validasi model fungsi	61
4. 8. Nilai konduktivitas hidraulik material timbunan	62
4. 9. Nilai konduktivitas hidraulik material <i>in situ</i>	63
4. 10. Perhitungan kapasitas debit untuk tinggi air yang berbeda.....	63
4. 11. Gradien hidraulik pada kondisi air di dalam saluran yang berbeda	71
4. 12. Tinggi MAT dan kecepatan kenaikan MAT untuk tinggi air di dalam saluran (y) 1 m, 2 m, dan 3 m	71
4. 13. Rangkuman kriteria dalam analisis evaluasi	76
4. 14. Rangkuman nilai tekanan pori dan faktor kestabilan pada tiap kriteria analisis	77

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Penampang Stratigrafi	108
2. Data Pengukuran Konduktivitas Hidraulik	111
3. Contoh Perhitungan Kapasitas Saluran	125
4. <i>Summary Laboratorium Test</i>	126
5. Statistik Hasil Uji Laboratorium	131
6. Proses <i>Input</i> dan Analisis <i>G-FEA</i> dengan Perangkat Lunak Slide 6.0	133
7. Analisis Hidrogeologi Timbunan	134
8. Penampang Analisis Evaluasi Upaya Penanggulangan	143
9. Daftar Publikasi.....	146